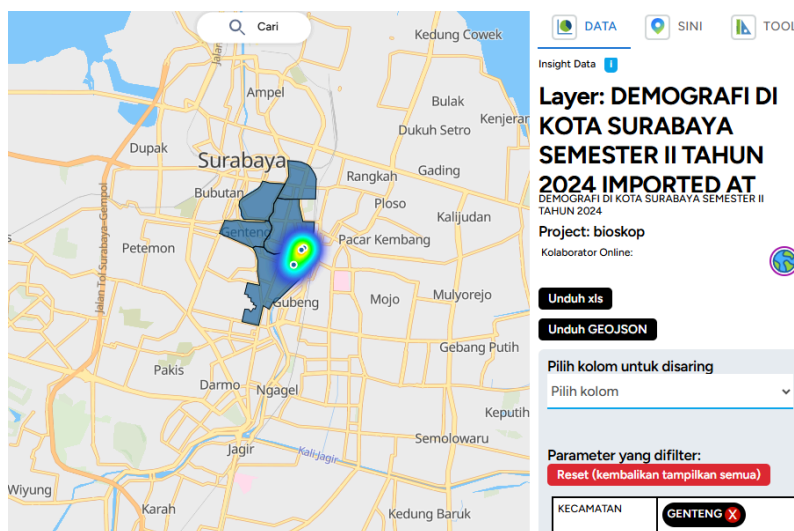
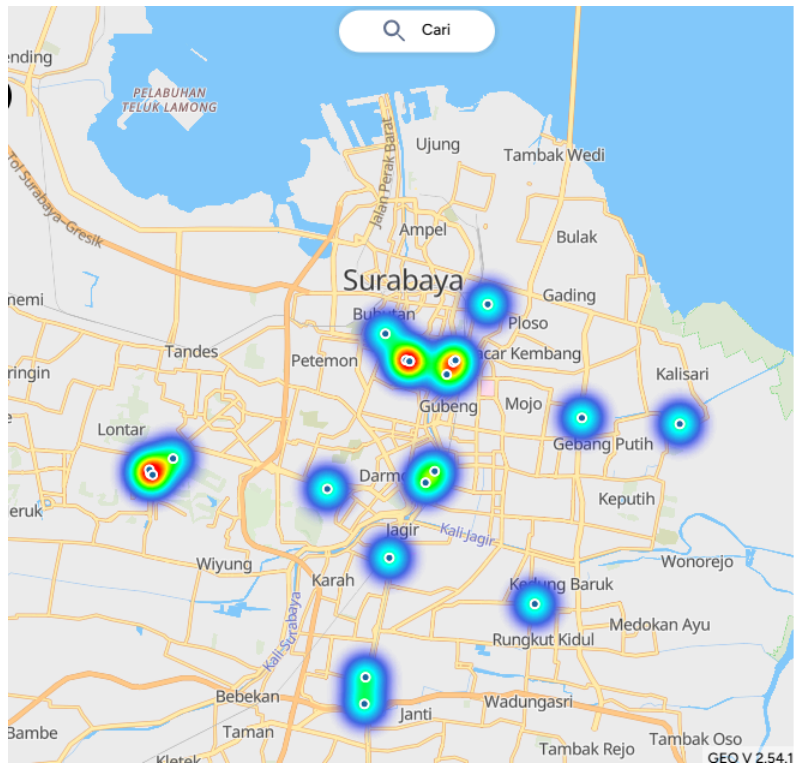


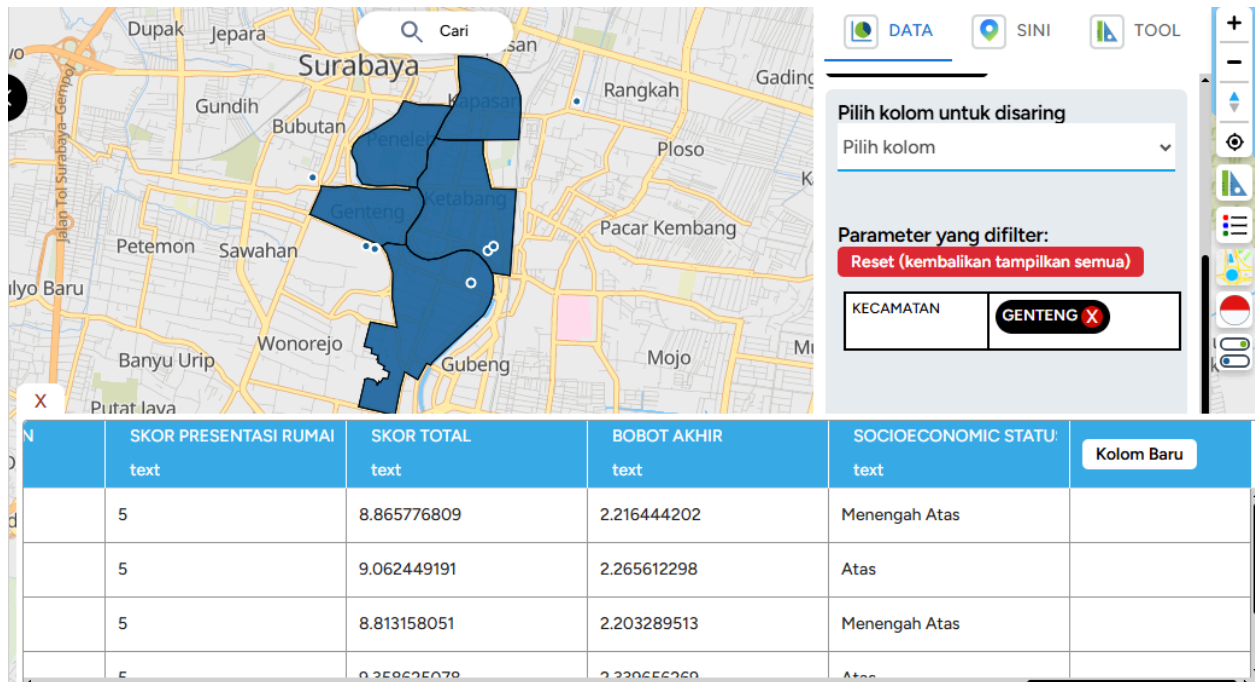
Nama : Irham Dinata

Analisis Deskriptif: Peta Sebaran Kompetitor



Sebaran bioskop di Surabaya saat ini menunjukkan pola klaster yang jelas dengan konsentrasi tertinggi berada di pusat kota Surabaya, khususnya di sekitar wilayah **Genteng**.

Explanatory Analytics (Mengapa Itu Terjadi?)



Apakah klaster bioskop yang Anda temukan di Level 1 berada di atas area dengan SES Tinggi (Atas)

Jawabannya : **iya atas dan menengah atas**

Apakah klaster bioskop yang Anda temukan di Level 1 berada di Kepadatan Penduduk Tinggi?

Jawabannya : **tidak**

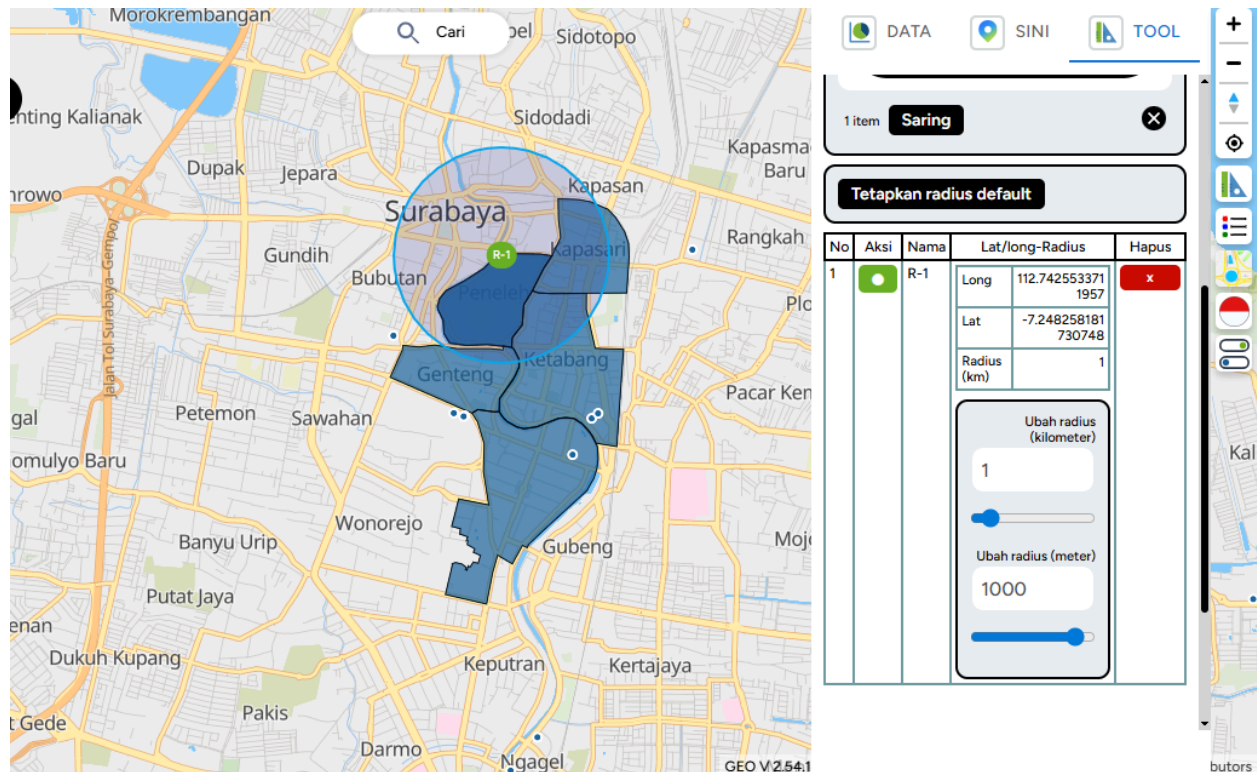
Apakah mereka berdekatan dengan Stasiun KRL?

Jawabannya : **tidak**

Bioskop di Kecamatan Genteng ditempatkan di area dengan tingkat sosial ekonomi (SES) tinggi karena lokasi tersebut menawarkan target pasar dengan daya beli yang lebih kuat, meskipun kepadatan penduduk di area tersebut tidak tinggi dan tidak berdekatan dengan stasiun KRL.

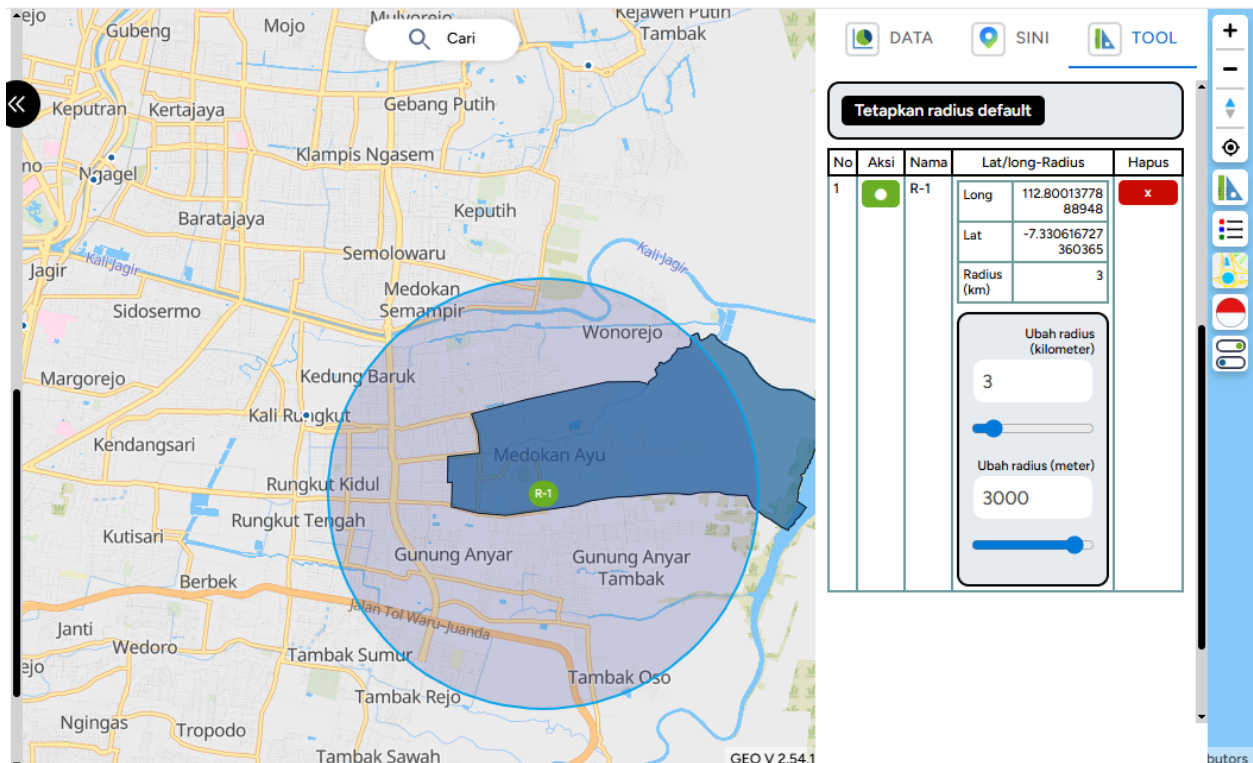
Predictive Analytics (Di Mana Peluang Berikutnya?)

Berdasarkan pola yang ada, di mana area yang memiliki karakteristik pasar yang sama (SES per Desa tinggi, padat penduduk) tetapi **belum memiliki bioskop**?



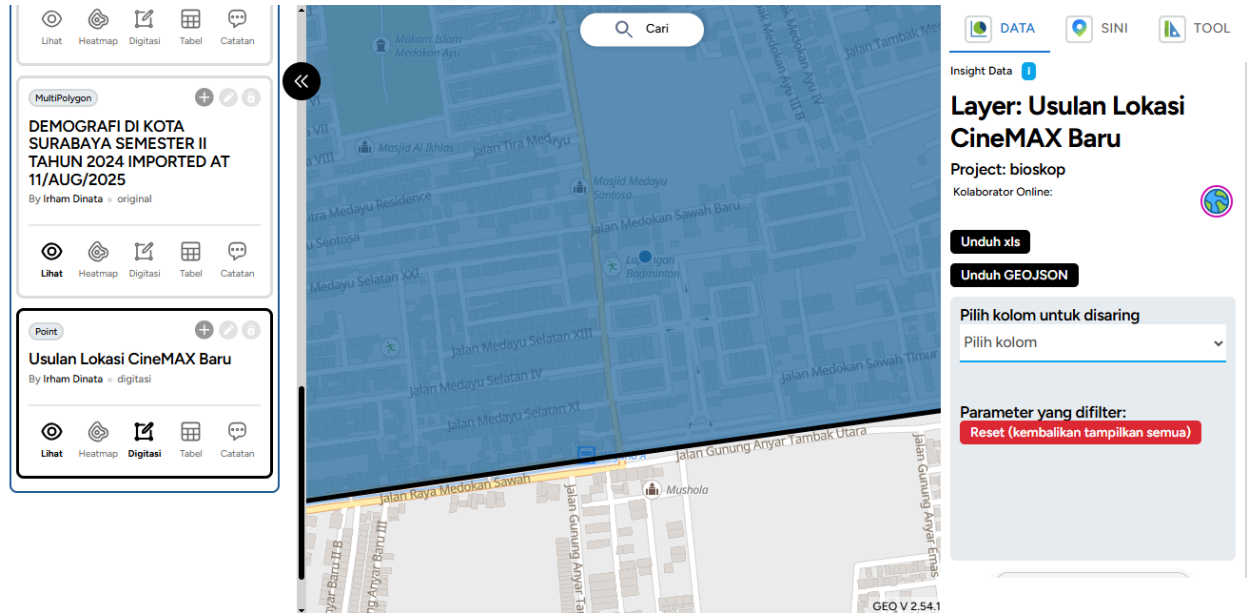
Peneleh, desa peneleh menjadi lokasi yang potensial untuk pembangunan bioskop. Tingkat SES dan kepadatan penduduk yang tinggi menunjukkan adanya pasar yang kuat dengan daya

beli dan jumlah pelanggan yang memadai. Tetapi, jarak yang relatif dekat dengan bioskop pesaing (sekitar 1 km) masih kurang.



Medokan ayu, desa medokan ayu menjadi lokasi yang sangat potensial untuk pembangunan bioskop. Tingkat SES dan kepadatan penduduk yang tinggi menunjukkan adanya pasar yang kuat dengan daya beli dan jumlah pelanggan yang memadai. Selain itu, jarak yang relatif dekat dengan bioskop pesaing (sekitar 3 km) masih memberikan peluang untuk menarik pelanggan dari area tersebut tanpa harus menghadapi persaingan yang terlalu ketat dalam satu lokasi yang sama.

Prescriptive Analytics (Apa yang Harus Kita Lakukan?)



Berdasarkan data yang ada, lokasi ini sangat menjanjikan untuk dijadikan bioskop baru karena minimnya persaingan, didukung oleh daya beli yang kuat, dan basis populasi yang besar. Jarak yang jauh dari bioskop lain memberikan keuntungan strategis, memungkinkan bioskop baru ini untuk menjadi pilihan utama bagi penduduk setempat.

Selain itu, lokasi ini berada di area dengan tingkat sosial ekonomi (SES) atas, yang berarti penduduknya memiliki daya beli yang tinggi dan cenderung memiliki alokasi dana lebih untuk hiburan. Hal ini memastikan potensi pendapatan yang optimal. Ditambah lagi, kepadatan penduduk yang tinggi di wilayah ini menjamin

ketersediaan pasar yang luas, sehingga bioskop tidak akan kekurangan calon penonton.

Faktor menarik lainnya adalah kedekatan lokasi dengan lapangan badminton. Keberadaan tempat olahraga ini dapat menjadi daya tarik tambahan, khususnya bagi kaum muda yang sering beraktivitas di sana. Mereka berpotensi menjadi target pasar sekunder yang dapat mengunjungi bioskop setelah berolahraga.